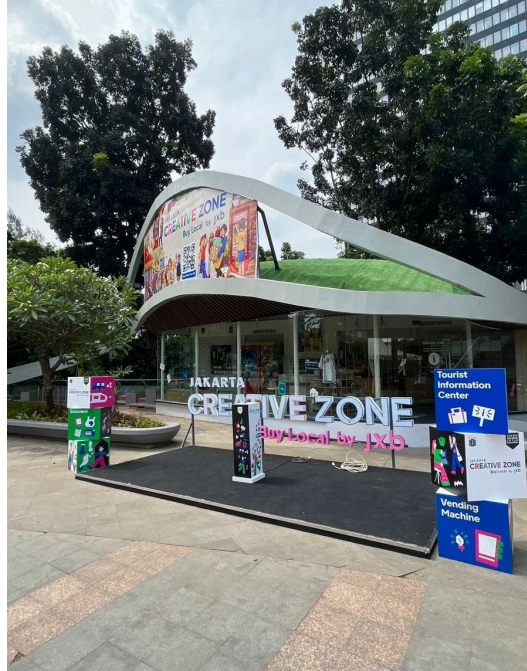


## Jakarta sebagai “Urban Stage”: Tren Baru Menikmati Kota Lewat Aktivasi Ruang Publik



**Jakarta, 2026** — Wajah Jakarta terus bertransformasi menjadi kota global yang dinamis, bukan hanya sebagai pusat bisnis, tetapi juga sebagai ruang hidup yang penuh pengalaman. Dalam beberapa waktu terakhir, tren aktivasi ruang publik semakin berkembang dan menjadi daya tarik baru bagi warga maupun wisatawan.

Kini, berbagai sudut kota mulai dari taman kota, kawasan heritage, hingga area transit berubah fungsi menjadi “urban stage”, tempat berlangsungnya beragam aktivitas kreatif seperti pertunjukan seni, screening film, festival komunitas, hingga event olahraga dan gaya hidup.

Transformasi ini tidak terjadi secara kebetulan. Jakarta melalui berbagai kolaborasi lintas sektor, termasuk peran Jakarta Experience Board (JXB), terus mendorong pemanfaatan ruang publik sebagai bagian dari strategi penguatan pariwisata kota. Upaya ini sejalan dengan visi menjadikan Jakarta sebagai destinasi yang tidak hanya dikunjungi, tetapi juga dialami (experience-driven city).

Sepanjang tahun sebelumnya, aktivasi ruang publik terbukti mampu menghadirkan dampak signifikan. Berbagai event berskala nasional hingga internasional sukses digelar dan menarik partisipasi masyarakat luas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Jakarta.

Fenomena ini juga melahirkan kebiasaan baru di kalangan masyarakat urban. Aktivitas seperti nonton bareng di ruang terbuka, pop-up market, hingga festival tematik kini menjadi bagian dari gaya hidup warga Jakarta. Selain menghadirkan hiburan yang inklusif, kegiatan

ini juga membuka peluang bagi pelaku UMKM, komunitas kreatif, hingga industri event untuk berkembang.

Di sisi lain, aktivasi ruang publik turut memperkuat identitas Jakarta sebagai kota yang inklusif, kolaboratif, dan kreatif. Ruang-ruang yang sebelumnya hanya menjadi tempat transit kini bertransformasi menjadi titik interaksi sosial dan budaya.

Ke depan, Jakarta diproyeksikan akan semakin aktif menghadirkan berbagai program berbasis pengalaman kota. Dengan dukungan infrastruktur, kreativitas komunitas, serta kolaborasi strategis, ruang publik akan terus menjadi pusat aktivitas yang menghidupkan kota.

Melalui pendekatan ini, Jakarta tidak hanya menjadi tempat untuk berkunjung, tetapi juga menjadi ruang untuk merasakan, berinteraksi, dan menciptakan pengalaman yang berkesan bagi setiap orang yang datang.